

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

1. Prevalensi buta warna pada pelajar SMA Negeri di Kota Jambi didapatkan sebesar 3,6%
2. Jenis kelamin laki-laki merupakan jenis kelamin terbanyak yang mengalami buta warna dibanding jenis kelamin perempuan.
3. Pelajar yang mengalami buta warna dan memiliki riwayat keluarga buta warna memiliki jumlah yang lebih banyak dibanding pelajar yang tidak mengalami buta warna namun memiliki riwayat keluarga buta warna.
4. Didapati jenis buta warna hijau atau deutan yang lebih dominan daripada jenis buta warna merah atau protan.

1.2 SARAN

1.2.1 Bagi SMA Negeri di Kota Jambi

Sebagai masukan bagi pihak sekolah agar dapat lebih memperhatikan kesehatan mata pada pelajar, seperti melakukan skrining awal untuk buta warna sebelum menjadi siswa di Sekolah tersebut sehingga dapat membantu mengarahkan siswa-siswi dalam menentukan pemilihan jurusan atau bahkan pekerjaan pada waktu yang akan datang.

1.2.2 Bagi Peneliti lain

Dengan adanya hasil penelitian ini diharap dapat menjadi pembanding bagi penelitian selanjutnya dalam hal mengetahui prevalensi buta warna terutama untuk mengetahui riwayat keluarga dari responden dan menggunakan metode pengujian lain seperti uji Farnsworth dengan sampel yang lebih luas.

1.2.3 Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Diharapkan melalui penelitian ini, dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan literatur untuk menambah pengetahuan dalam mengidentifikasi mengenai prevalensi buta warna pada pelajar SMA Negeri di Kota Jambi Pada Tahun 2023.

1.2.4 Bagi Orangtua

Diharapkan setelah mengetahui kondisi kesehatan mata dari anak yang telah dilakukan test isihara pada penelitian ini, orangtua juga dapat memeriksa keadaan kesehatan mata masing-masing dan anaknya yang lain sebagai bentuk deteksi dini pada defek penglihatan warna dan memberikan dukungan agar anak yang menderita buta warna tidak putus asa ataupun berkecil diri untuk melanjutkan kehidupannya.